

**PENERAPAN METODE *KOOPERATIF RALLY ROBIN (ROUND ROBIN)*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPS TERPADU
DI MTs KARANGMANGU KECAMATAN KRANGKENG
KABUPATEN INDRAMAYU
(Penelitian Tindakan Kelas)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (T.IPS)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Disusun oleh :

SUSILAWATI

NIM. 14111410071

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON**

2015 M/1436 H

**PENERAPAN METODE *KOOPERATIF RALLY ROBIN (ROUND ROBIN)*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPS TERPADU
DI MTs KARANGMANGU KECAMATAN KRANGKENG
KABUPATEN INDRAMAYU
(Penelitian Tindakan Kelas)**

Disusun oleh :

SUSILAWATI

NIM. 14111410071

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON**

2015 M/1436 H

ABSTRAK

SUSILAWATI : Penerapan Metode *Kooperatif Rally Robin (Round Robin)* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di MTs Karangmangu Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu

Berdasarkan studi pendahuluan di MTs Karangmangu Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu, ditemukan bahwa selama dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran IPS siswa menganggap bahwa pelajaran IPS itu monoton, menjenuhkan dan membosankan dan juga hasil belajar siswanya kurang memuaskan, Hal ini dilihat dari hasil ulangan harian IPS Terpadu hanya mencapai rata-rata 54,8 dan hanya 48% siswa mencapai nilai 70, Padahal idealnya minimal harus mencapai 100% siswa mendapatkan 70. Penyebab dari masalah ini diantaranya ketidaktepatan strategi pembelajaran baik itu dari metode, pendekatan, media dan lain sebagainya sehingga hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kurang baik. Atas dasar inilah penulis terdorong untuk melakukan penelitian tentang Penerapan Metode *Kooperatif Rally Robin (Round Robin)* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di MTs Karangmangu Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang penerapan metode *Kooperatif Rally Robin (Round Robin)*, upaya guru dalam menerapkan metode *Kooperatif Rally Robin (Round Robin)* pada pelaksanaan pembelajaran dikelas, dan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam memahami mata pelajaran IPS setelah menggunakan metode *Kooperatif Rally Robin (Round Robin)* pada proses pembelajaran.

Berdasarkan pada kerangka pemikiran bahwa metode *Kooperatif Rally Robin (Round Robin)* merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami mata pelajaran IPS.



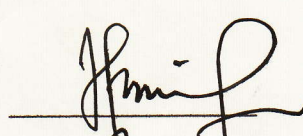
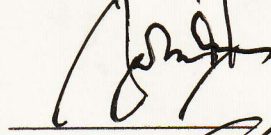
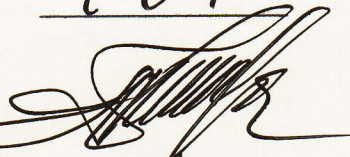
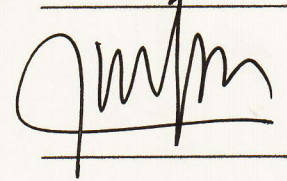
Dalam penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang pada setiap satu siklusnya terdiri atas empat langkah yakni: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Dalam pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, tes, angket dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisisnya, penulis menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Karangmangu Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu yang berjumlah 39 siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil aktifitas siswa, kinerja guru, dan hasil belajar siswa dalam memahami mata pelajaran IPS meningkat dari setiap siklusnya. Data prosentase observasi aktivitas pada siklus I 53,3%, siklus II 78,5%, Siklus III 92,8% dan data persentase kinerja guru siklus I 60%, siklus II 72%, siklus III 85,3%. Adapun hasil belajar siswa siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 60,25%. Siswa yang tuntas 11 siswa dari 39 dengan nilai ketuntasan belajar 28,20%. Pada siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 76,41%. Siswa yang tuntas 24 siswa dari 39 dengan nilai ketuntasan belajar 61,53%. Hal ini berarti meningkat dari hasil yang diperoleh siklus I. Sedangkan pada siklus III diperoleh nilai rata-rata sebesar 88,25%. Siswa yang tuntas 37 siswa dari 39 dengan nilai ketuntasan belajar 94,87%. Hal ini berarti mengalami kenaikan pada siklus III dari hasil yang diperoleh pada siklus II. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *Kooperatif Rally Robin (Round Robin)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami mata pelajaran IPS.

PENGESAHAN

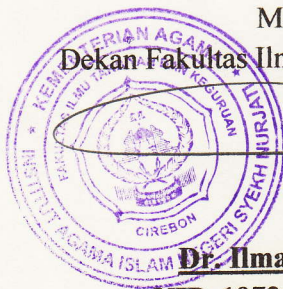
Skripsi berjudul “Penerapan Metode Kooperatif Rally Robin (Round Robin) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di MTs Karangmangu Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu” oleh SUSILAWATI, Nomor Induk Mahasiswa 14111410071 telah di Munaqasahkan pada hari Kamis, 09 Juli 2015 dihadapan dewan penguji dan dinyatakan Lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	TandaTangan
Ketua Jurusan Tadris IPS Dr. Ratna Puspitasari, M.Pd NIP. 19721215 200501 2 004	<u>28 Juli 2015</u>	
Sekretaris Jurusan Tadris IPS Euis Puspitasari, S.E., M.Pd NIP. 19810313 201101 2 008	<u>28 Juli 2015</u>	
Penguji I Dra. Hj. Suniti, M.Pd NIP. 19580508 198403 2 002	<u>27 Juli 2015</u>	
Penguji II Drs. Nasehudin, M.Pd NIP. 19670105 199203 1 012	<u>27 Juli 2015</u>	
Pembimbing I Drs. Mahdi, M.Pd NIP. 19670825 199303 1 004	<u>28 Juli 2015</u>	
Pembimbing II Toheri, S.Si., M.Pd NIP. 19730716 200003 1 002	<u>27 Juli 2015</u>	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Ilman Nafi'a, M.Ag.
NIP. 19721220 199803 1 004

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR GRAFIK	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Fokus Kajian	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	7
1. Konsep Pembelajaran <i>Kooperatif</i>	7
2. Konsep Metode <i>Kooperatif Rally Robin (Round Robin)</i>	11
3. Konsep Hasil Belajar Siswa	13
4. Konsep Pelajaran IPS Terpadu.....	17
5. Konsep Aktivitas Siswa	22
6. Konsep Penelitian Tindakan Kelas	23
B. Kajian Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Pemikiran.....	29
D. Hipotesis Tindakan.....	32

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
C. Subjek Penelitian.....	37
D. Jenis Tindakan.....	37
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	41
F. Teknik Analisis Data.....	42

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	46
1. Prosedur Peneliti	46
2. Penerapan Metode <i>Kooperatif Rally Robin</i> (<i>Round Robin</i>) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa	48
3. Aktivitas Siswa dan Kinerja Guru dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Metode <i>Kooperatif Rally</i> <i>Robin (Round Robin)</i>	87
4. Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Penerapan Metode <i>Kooperatif Rally Robin (Round Robin)</i>	93
B. Pembahasan.....	96

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	101
B. Saran.....	102

DAFTAR PUSTAKA 103

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia pada dasarnya harus mencapai tujuan wajib belajar dua belas tahun yaitu sejak SD, SMP sampai SMA. Sebagaimana pemerintah telah menganjurkan agar setiap warga negara berhak mengenyam pendidikan selama dua belas tahun. Dalam hal ini pemerintah ikut berperan andil dalam dunia pendidikan, hal tersebut tertuang dalam pasal 31 ayat 2 yang isinya “Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan dan setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya”. Hal ini membuktikan bahwa tanggung jawab pemerintah dan negara sangatlah besar karena mereka pun ikut bertanggung jawab dengan kemajuan bangsa.

Menurut Suyadi pendidikan adalah suatu upaya yang dilakukan pendidik untuk membantu peserta didik dengan melakukan kegiatan belajar yang sesuai dengan yang di harapkan oleh pendidik atau guru (Suyadi, 2013:4).

Pendidikan tentu akan ada suatu proses pembelajaran di dalamnya yang mana hal tersebut merupakan upaya untuk mendapatkan ilmu pengetahuan bagi peserta didiknya. Menurut Gulo, proses pembelajaran adalah suatu usaha untuk menciptakan sistem lingkungan yang mengoptimalkan kegiatan belajar. Tujuan dari pembelajaran itu sendiri yaitu untuk mencapai peserta didik agar mampu menelaah materi yang telah diajarkan atau dipaparkan oleh pendidik. Karena proses pembelajaran akan berjalan dengan baik bila guru menguasai materi pelajaran dan tepat dalam penggunaan metodenya. Siswa akan kurang berminat dan kurang antusias jika guru tidak dapat metode yang tepat dalam pelajarannya. Oleh sebab itu maka pendidik harus menguasai berbagai metode pembelajaran agar peserta didik bisa menguasai apa yang telah disampaikan oleh pendidik.(Sopan Amri, 2013:28).

Perkembangan arus globalisasi dewasa ini sangatlah cepat karena sesuai dengan perkembangan zaman, masalah ini semakin serius manakala dihadapkan kenyataan bahwa selama ini mata pelajaran IPS kurang mendapat perhatian semestinya. Padahal dengan memahami IPS akan membimbing siswa menghadapi kenyataan dalam lingkungan sosialnya dan dapat menghadapi masalah-masalah sosial yang terjadi dengan lebih bijaksana. Untuk menghadapi tantangan perubahan ini, sesungguhnya gurulah yang harus memandu siswa membuka pengetahuan sosialnya. Maka guru dituntut profesional. Guru tidak lagi hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, tetapi harus bisa sebagai pembimbing siswa dalam mengembangkan pengetahuannya dan mendapatkan pembelajaran yang menyenangkan, bermakna dan bermutu. Guru dituntut setiap saat meningkatkan kompetensinya baik melalui bahan bacaan, seminar maupun penelitian yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dikelasnya. Itu semua akan meningkatkan pengetahuan dan kreativitas anak didiknya (Lif Khoiru Ahmadi dan Sofan Sauri, 2011: 5-6)

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD, SMP, SMA/SMK. Ilmu Pengetahuan Sosial mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan sosial (Lif Khoiru Ahmadi dan Sofan Sauri, 2011: 10). Pada jenjang pendidikan SD, SMP/MTs, SMA/ SMK mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab. Sedangkan tujuan yang harus dicapai dalam pendidikan IPS adalah membina anak didik menjadi warga negara yang baik yang memiliki pengetahuan ketrampilan dan kepedulian sosial yang berguna bagi dirinya sendiri serta masyarakat dan negara (Lif Khoiru Ahmadi dan Sofan Sauri, 2011: 8-9).

Berdasarkan hasil observasi penulis sebelumnya, metode pembelajaran yang digunakan di MTs Karangmangu Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu ini tidak bervariasi, tidak menarik siswa untuk

berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar, metode yang digunakan sebelumnya menggunakan metode pembelajaran konvensional, yang lebih mengutamakan penjelasan dari guru, selain itu pembelajaran yang kurang kondusif, mengakibatkan bahwa masih banyak siswa yang kurang bergairah dalam belajar IPS selama guru hanya menggunakan metode pembelajaran konvensional dalam pembelajarannya. Ini terlihat masih banyak siswa yang mengobrol pada saat pembelajaran IPS, mengantuk atau bahkan tidur pada saat pembelajaran berlangsung. Akibatnya yaitu kurang mampu memecahkan soal-soal IPS sehingga hasil belajarnya pun kurang memuaskan, Hal ini dilihat dari hasil ulangan harian IPS Terpadu pada kompetensi perkembangan masyarakat sejak masa hindu-buddha sampai masa kolonial Eropa hanya mencapai rata-rata 54,8 dan hanya 48% siswa mencapai nilai 70, Idealnya minimal harus mencapai 100% siswa mendapatkan 70. Padahal kondisi yang ada di lingkungan MTs Karangmangu pada dasarnya tidak ada masalah dalam sarana dan prasarana belajar. Dari keadaan siswa yang kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran IPS perlu dicarikan solusi-solusi terutama metode mengajar yang tepat agar dapat meningkatkan pemahaman aktivitas dan hasil belajar siswa.

Melihat hal itu penulis mengangkat sebuah metode pembelajaran baru untuk dapat mengatasi spekulasi dari anggapan banyak orang yang menganggap bahwa pelajaran IPS itu membosankan, jenuh, monoton. Selain itu juga dengan adanya metode baru ini di harapkan dapat menghasilkan hasil belajar yang meningkat bagi peserta didiknya juga dapat bermanfaat bagi pendidik yang kelak menggunakan metode ini sebagai metode pembelajarannya dalam proses pembelajaran di kelas. Metode tersebut adalah metode *kooperatif rally robin (round robin)*

Metode *rally robin* yaitu metode yang mendorong siswa untuk biasa berfikir secara alternatif dalam suatu kelompok, siswa mengungkapkan gagasannya dalam kalimatnya sendiri (*Parafrase*) serta melatih para siswa dalam berfikir secara hati-hati dan sabar (Warsono,2012:213). *Round robin brainstorming* yakni melakukan curah pendapat (*Brainstroming*) dalam

kelompok kecil, kemudian peserta didik membentuk lingkaran dan berbagai ide dengan anggota kelompok lain secara berkeliling (Ridwan Abdullah Sani, 2013: 275). Jadi dalam metode *rally robin* ini siswa di tuntut aktif dalam mengungkapkan gagasannya meskipun secara kelompok akan tetapi siswa akan saling berpendapat dengan kelompok yang lain. Dengan siswa yang aktif guru hanya bertugas sebagai fasilitator yang mengarahkan siswanya dalam proses pembelajaran berlangsung. Siswa yang aktif dapat di harapkan akan lebih mudah dalam memahami mata pelajaran dengan baik dan lebih bersemangat dalam belajarnya, dengan hal tersebut dapat menghasilkan hasil yang maksimal yang lebih meningkat dari yang sebelumnya.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti ingin mengaplikasikan metode baru tersebut ke dalam poses pembelajaran di kelas dengan harapan agar peserta didik mampu meningkatkan hasil belajarnya secara maksimal. Maka dari itu peneliti mencoba melakukan penelitian yang berjudul: **“PENERAPAN METODE KOOPERATIF RALLY ROBIN (ROUND ROBIN) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS TERPADU DI MTs KARANGMANGU KECAMATAN KRANGKENG KABUPATEN INDRAMAYU”**.

B. Identifikasi Masalah

Dalam perumusan masalah ini, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Wilayah kajian

Wilayah kajian penelitian dalam penulisan Skripsi ini adalah Strategi Belajar Mengajar (SBM). Khususnya mengenai penerapan metode *kooperatif Rally Robin (Round robin)* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS Terpadu.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *classroom action research* yaitu penelitian lapangan di MTs Karangmangu Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu

3. Jenis Masalah

Seperti yang dibahas dalam uraian latar belakang masalah, bahwa jenis masalah dalam penelitian ini adalah masalah rendahnya hasil belajar siswa yang dikarenakan guru selalu memakai metode-metode yang kurang bervariasi atau metode-metode konvensional.

C. Fokus Kajian

Untuk menghindari meluasnya pokok pembahasan pada penelitian ini maka penelitian ini hanya memfokuskan pada masalah pokok sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa adalah hasil belajar yang diproses melalui tes untuk mengetahui peningkatannya.
2. Metode *kooperatif Rally Robin (round robin)* dalam penelitian ini metode pembelajaran yang membawa siswa untuk aktif dan berfikir kritis, dapat memecahkan masalah dan dapat berkomunikasi dengan guru dan teman.
3. Siswa yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Karangmangu.

D. Rumusan Masalah

Dari permasalahan di atas maka disusun pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *kooperatif Rally Robin (Round Robin)* pada mata pelajaran IPS Terpadu di MTs Karangmangu Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu?
2. Bagaimana aktivitas siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *kooperatif Rally Robin (Round Robin)* pada mata pelajaran IPS Terpadu di MTs Karangmangu Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu?
3. Adakah peningkatan hasil belajar dengan menerapkan metode *kooperatif Rally Robin (Round Robin)* pada mata pelajaran IPS Terpadu di MTs Karangmangu Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *kooperatif Rally Robin (Round Robin)* pada mata pelajaran IPS Terpadu di MTs Karangmangu Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *kooperatif Rally Robin (Round Robin)* pada mata pelajaran IPS Terpadu di MTs Karangmangu Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dengan menerapkan metode *kooperatif Rally Robin (Round Robin)* pada mata pelajaran IPS Terpadu di MTs Karangmangu Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini maka diharapkan:

1. Peneliti
Menerapkan dan mengembangkan metode pembelajaran yang bervariasi pada umumnya sehingga dapat mengetahui bentuk kesulitan selama proses pembelajaran serta dapat mempersiapkan pembelajaran dengan baik.
2. Siswa
Siswa mampu menyampaikan pendapat serta berperan aktif dalam proses pembelajaran dan juga mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.
3. Guru
Agar guru dapat mencoba menerapkan metode yang bervariasi yang dapat meningkatkan proses pembelajaran lebih aktif dan menyenangkan sehingga pembelajaran tidak terkesan jenuh dan membosankan
4. Sekolah
Dari hasil penelitian di harapkan dapat meningkatkan kualitas pengajaran IPS, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *kooperatif rally robin (round robin)* dalam pembelajaran IPS dapat diterapkan dengan baik pada siswa kelas VII MTs Karangmangu. Hal ini dapat dilihat dari hasil lembar observasi guru terlihat bahwa dari siklus I sampai siklus III guru semakin matang dalam menggunakan metode *kooperatif rally robin (round robin)*. Kemampuan guru seperti apersepsi, penguasaan materi, teknik pembagian kelompok, kemampuan melakukan evaluasi, memberikan penghargaan kepada individu atau kelompok, menyimpulkan materi pembelajaran, dan menutup pembelajaran sudah meningkat. Pada siklus I hasil observasi kinerja guru adalah sebesar 60% siklus II sebesar 72% dan siklus III sebesar 85,3%. Dari hasil angket siswa pada pertemuan terakhir terlihat bahwa pada umumnya siswa sangat senang belajar IPS dengan menggunakan metode *kooperatif rally robin (round robin)* karena dapat bertukar pendapat dengan teman, belajar secara *kooperatif* atau berkelompok dapat membantu siswa dalam menyelesaikan materi atau masalah yang diberikan oleh guru.
2. Aktivitas siswa di kelas VII MTs Karangmangu sangat baik dalam pembelajaran IPS dengan menerapkan metode *kooperatif rally robin (round robin)*. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung disetiap siklusnya yaitu aktivitas siswa pada siklus I sebesar 53,3% aktivitas siswa pada siklus II sebesar 78,5% dan aktivitas siswa pada siklus III sebesar 92,8%.
3. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Karangmangu memperoleh peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes belajar siswa pada setiap akhir siklus, baik dari nilai rata-rata kelas, daya serap kelas,

siswa yang tuntas belajar dan ketuntasan belajar. Prosentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebesar 28,20% prosentase ketuntasan belajar siswa pada siklus II sebesar 61,53%, dan prosentase ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 94,87%.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini telah memberikan hal yang positif terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs Karangmangu kabupaten Indramayu. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti mencoba memberikan saran yang dapat mempertimbangkan bagi pihak terkait

1. Bagi siswa, hendaknya terus meningkatkan hasil belajar khususnya pada mata pelajaran IPS terpadu.
2. Bagi sekolah, diharapkan terus meningkatkan kegiatan pembelajaran yang baik dengan memberikan motivasi dan penyediaan sarana prasarana pendidikan yang dapat mendukung proses pembelajaran.
3. Bagi guru, diharapkan dapat terus mengembangkan ketrampilan mengajar dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran.
4. Bagi lembaga IAIN Syekh Nurjati Cirebon, diharapkan hasil penelitian ini dijadikan pedoman oleh lembaga pendidikan untuk selalu meningkatkan hasil belajar siswa secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Sani, Ridwan. 2013. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Prestasi Pustaka Raya.
- Aunurrahman. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Barkley, Elizabert.E. dkk. 2012. *Collaborative Learning Teching*. Bandung: Nusa Media.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Iskandar. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: GP Press Group.
- Khoeru Ahmadi, Iif dan Sofan Amri. 2011. *Pengembangan Pembelajaran IPS Terpadu*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.
- Kurniasih, Imas. 2014. *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013*. Kata Pena.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. 2012. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Murni, Wahid. 2008. *Cara mudah menulis proposal dan penelitian lapangan*. Malang : UM Pres.
- Muslich, Masnur. 2011. *Melaksanakan PTK Itu Mudah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Noor, Juliansyah. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nurdin, Syafruddin. 2005. *Model pembelajaran yang memperhatikan keragaman individu siswa dalam kurikulum berbasis kompetensi*. Jakarta : Quantum Teaching.

- Riduwan, 2011. *Dasar-dasar Statistika (Edisi Revisi)*. Bandung : Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sapriya. 2011. *Pendidikan IPS*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT: Raja Grafindo Persada.
- Sobry, M Sutikno. 2008. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Prospect.
- Sudaryono. 2014. *Classroom Action Research*. Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia.
- Sudaryono. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudjana, Nana. 2011. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, Nana. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Warsono, dkk. 2012. *Pembelajaran Aktif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- <http://jurnalbidandiah.blogspot.com/2012/04/model-pembelajaran-round-robin-atau.html#ixzz3Y0SDzrZM>.